

ABSTRAK

Sumur “DDJ-01” merupakan sumur pengembangan yang dibor pada tahun 2019 dengan kedalaman akhir sebesar 814 m-TVD. Pemboran sumur ini telah direncanakan sejak tahun 2017, hal tersebut menyebabkan adanya perubahan biaya pada aspek-aspek tertentu. Selain itu dalam pelaksanaan pemboran Sumur “DDJ-01” juga terdapat beberapa kendala yang menyebabkan adanya perubahan pada total kedalaman dan hari pemboran yang juga memengaruhi biaya pemboran sehingga terjadi selisih antara biaya pemboran aktual dengan biaya pemboran yang telah direncanakan.

Metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah dengan melakukan perbandingan biaya atau *cost comparison* pada biaya yang sudah direncanakan dengan biaya aktual. Adapun tahapan ringkas dari *cost comparison* ini yaitu diawali dengan mengumpulkan data sumur berupa data perencanaan pemboran yang terdiri dari *planned drilling time* dan *planned drilling cost* dalam bentuk AFE dan data pemboran aktual yang terdiri dari *actual drilling time* dan *actual drilling cost*. Selanjutnya melakukan analisa dengan membandingkan antara *drilling time* untuk mengetahui adanya selisih dalam pelaksanaan pemboran. Setelah itu dapat segera melakukan perbandingan pada *planned drilling cost* dan *actual drilling cost*. Dengan melakukan perbandingan antara *planned drilling cost* dan *actual drilling cost* maka dapat diketahui penyebab terjadinya selisih pada biaya tersebut, sehingga bisa memberikan pertanggungjawaban atas operasi pemboran yang telah dilaksanakan dalam bentuk justifikasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, pemboran sumur “DDJ-01” berlangsung selama 29 hari yang berarti 9 hari lebih lama dari perkiraan, dengan total kedalaman 814 meter, dan biaya pemboran sebesar US\$ 1,229,223 dimana biaya tersebut -6.78% lebih murah dari yang sudah diperkirakan. Bertambahnya *drilling time* disebabkan karena adanya penambahan kedalaman dari 765 menjadi 814 meter. Selain itu juga karena adanya kendala yang menyebabkan terjadinya waktu non-produktif (NPT) pada operasi pemboran Sumur "DDJ-01" adalah 113,5 jam atau 4,73 hari. Dengan bertambahnya kedalaman dan *drilling time* maka bertambah pula biaya pemboran karena harus memperpanjang kontrak *rig* dan kontrak *engineer*. Pada studi kasus ini total biaya pemboran menjadi lebih sedikit meskipun terjadi penambahan kedalaman dan hari kerja dikarenakan adanya peralatan yang tidak terealisasi pembeliannya seperti *pumping unit*, *sucker rod*, dan *pipeline*, dan terdapat pengurangan harga pada biaya tertentu.